

Peran Kepemimpinan Secara Islam Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Keterampilan Membaca Bagi Siswa SD

1st Ananda Fadia Azzahra*^a

2nd Muhammad Hafizh Fauzan^a

3rd Noor Lisnaini^a

Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*Corresponding Email: nandafadia21@gmail.com

Abstrak

Islam menjunjung tinggi sifat kepemimpinan dalam diri seseorang, dengan begitu kemudian implementasi terkait hal ini dapat dilihat dari seorang diri kepala sekolah. Dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada pada siswa-siswi sekolah dasar, hal ini juga dilakukan melalui peningkatan keterampilan membaca. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang akan membahas berbagai teori yang dikaitkan dengan implementasi kehidupan, melalui tulisan-tulisan terdahulu yang dikumpulkan menjadi satu tulisan baru. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengevaluasi dan juga memperbaiki kualitas pendidikan yang ada kemudian akan dibantu oleh sifat kepemimpinan yang dimilikinya. Dalam tulisan ke depannya, diharapkan untuk dapat melihat hal ini sebagai implementasi nyata yang terjadi di bangsa Indonesia. Yang mana kemudian dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang juga akan meningkatkan sumber daya manusia secara besar-besaran.

Kata Kunci: Jiwa Kepemimpinan, Kualitas Pendidikan, Keterampilan Membaca, Sumber Daya Manusia, Kepala Sekolah.

Abstract.

Islam upholds the nature of leadership in a person, so then the implementation related to this can be seen from a school principal. In an effort to improve the quality of education in elementary school students, this is also done through improving reading skills. This paper uses a descriptive qualitative method that will discuss various theories associated with the implementation of life, through previous writings collected into one new writing. The success of the principal in evaluating and also improving the quality of existing education will then be helped by his leadership traits. In future writings, it is hoped that we can see this as a real implementation that occurs in the Indonesian nation. Which can then improve the quality of education which will also increase human resources massively.

Keywords: Leadership, Quality of Education, Reading Skills, Human Resources, Principal.

I. Pendahuluan

Dalam Islam, manusia memiliki peran utama dalam bumi adalah untuk menjadi hamba Allah dan mengabdikan kepada-Nya. Namun tidak sampai di situ, Allah menciptakan bumi ini untuk dijaga sebaik-baiknya oleh manusia. Maka dari itu ada yang namanya fungsi fungsional manusia sebagai khalifah di bumi, juga ada yang namanya fungsi operasional di mana dengan menjadi khalifah kemudian manusia dapat memakmurkan bumi dan menjaga bumi dari kerusakan. Dari sini kemudian dapat disimpulkan bahwa manusia hadir di bumi sebagai khalifah yang diutus oleh Allah, yang memiliki tujuan untuk dapat beribadah kepada Allah, dan juga untuk dapat mencapai kesenangan secara dunia dan akhirat dengan menjaga bumi menjadi lebih baik.

Manusia memiliki bermacam-macam sifat yang menjadi penopang kehidupan, salah satu sifat yang sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang merupakan sifat kepemimpinan. Sifat kepemimpinan sendiri yang merupakan kekuatan ataupun sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, di mana kemudian kemampuan ini dapat digunakan dengan tujuan memimpin seseorang ataupun kelompok. Hal ini adalah karena dalam sifat kepemimpinan ini akan memiliki pengaruh yang besar kepada orang lain, pengaruh yang dimaksud dapat menjadi pengaruh baik dalam kehidupan, perusahaan, dan juga

organisasi. Yang mana kemudian hal ini juga berarti hadirnya sikap kepemimpinan dari seseorang tentu sangat dibutuhkan dalam mencapai sebuah target yang ada di dalam sebuah organisasi yang dimaksud. Sebagai tujuan, ataupun misi yang akan dicapai ke depannya.

Karena seperti yang kita tahu bahwa hidup pasti memiliki target utama yang menjadi tujuan setiap manusia, begitu juga organisasi dan perusahaan. Maka dari itu sifat kepemimpinan tentu sangat dibutuhkan oleh seorang pemimpin dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Pemimpin sendiri adalah seorang individu yang diberikan kepercayaan oleh banyak orang untuk dapat memandu sebuah organisasi atau perusahaan yang dimaksud, maka dari itu pemimpin sendiri harus selalu memiliki sifat kepemimpinan sebagai sifat utamanya dalam membantu kelompok yang dipimpin olehnya. Hal ini adalah karena ketika seorang pemimpin dan anggota yang ada di dalam suatu kelompok memiliki tujuan utama yang sama, maka target utama mereka akan lebih mudah dicapai kehidupannya. Tentu sifat kepemimpinan dibutuhkan untuk menuju kepada sebuah tujuan, sedangkan pemimpin sendiri adalah seseorang yang kemudian akan memimpin kepada tujuan tersebut.

Sifat kepemimpinan tentu sangat penting untuk dimiliki oleh seorang pemimpin karena akan membawa berbagai bentuk sifat positif ke dalam suatu kelompok yang dipimpin olehnya, pun dengan kemudian adanya dorongan untuk dapat melakukan sikap dan tindakan yang berdasarkan positif dan nilai moral yang benar, maka kemudian pemimpin yang memiliki sifat kepemimpinan ini pun akan menjadi teladan dalam menciptakan lingkungan yang baik bagi anggota kelompoknya. Sebaliknya jika dihadapkan pada yang lain, seperti seorang pemimpin yang tidak memiliki jiwa kepemimpinan, kemungkinan akan tidak terhubung secara emosional dengan anggotanya. Hal ini kemudian akan menjadi awal tidak bersatunya sebuah tujuan yang dicapai oleh pemimpin dan anggotanya.

Lalu kemudian berfokus pada urgensi pendidikan di Indonesia, yang selalu menjadi salah satu topik utama. Hal ini tentu karena pendidikan merupakan hal yang paling penting di dalam kehidupan seorang individu, di mana semua orang berhak untuk mendapatkan kesempatan dalam mengikuti pendidikan. Berarti juga pada melihat ada perkembangan atau tidaknya dalam setiap zaman, pendidikan begitu penting karena menjadi proses baru dalam seorang individu untuk memiliki kecerdasan yang akan membangun bangsa, yang mana dari situ pula pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik untuk ke depannya. Satu yang pasti di mana sumber daya manusia menjadi hal utama yang akan membangkitkan suatu negara kepada kemajuan negara tersebut, apalagi zaman yang semakin maju yang kemudian akan berdampak pada kualitas ekonomi. Karena tujuan pendidikan sendiri adalah untuk dapat mencerdaskan dan juga mengembangkan potensi diri, di mana hal ini akan semakin bertumbuh dan juga meningkatkan kreativitas dan pengetahuan yang luas bagi seorang individu. Dari sini pula akan menghasilkan kepribadian yang baik dan bertanggung jawab, karena pendidikan harus dimulai dari sejak dini, dan adalah karena generasi baru yang menjadi harapan bangsa ke depannya dalam upaya memajukan bangsa.

Dengan begitu, adanya perhatian pada kualitas pendidikan yang ada juga sama pentingnya. Kualitas pendidikan sendiri yang berarti adalah suatu kondisi yang ditunjukkan oleh setiap komponen dari pendidikan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat berupa seperti memuaskan peserta didik dan masyarakat, karena kita selalu tahu bahwa kualitas itu berada di atas kuantitas. Dalam hal ini, kuantitas pendidikan yang berarti suatu murid yang berada di dalam sebuah sekolah yang biasanya sekolah yang dimaksud tidak dapat mencakup banyak murid yang masuk, atau yang biasa disebut terbatasnya daya tampung. Kualitas dan kuantitas pendidikan sama pentingnya karena menjadi tolak ukur kecerdasan siswa dan juga jumlah siswa yang ditampung oleh suatu sekolah, maka dari itu penting pula untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang kemudian akan bertujuan kepada masyarakat yang demokratis. Masyarakat yang lahir dari pendidikan yang berkualitas untuk dapat kemudian intelegensi manusia ditingkatkan kepada berbagai aspek kehidupan.

Pendidikan pun terbagi terhadap pembelajaran keterampilan, yang di mana pembelajaran keterampilan ini merupakan sebuah pembelajaran yang diarahkan agar seorang peserta didik nantinya akan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam hidupnya. Kecakapan akan kemampuan hidup ini sangat dibutuhkan bagi peserta didik dan semua orang pada dasarnya, tapi hal ini dimulai dari peserta didik. Hal ini adalah karena di dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan-kemampuan seperti ini akan digunakan dan membantu proses pendidikan yang akan dilalui peserta didik di kemudian hari. Yang

mana hal ini pun haruslah dikuasai sejak usia dini karena pembelajaran keterampilan akan lebih mudah untuk diasah sedari dini. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah membaca, hal ini adalah karena membaca merupakan suatu hal pokok dalam pendidikan untuk menempuh pendidikan di senjang selanjutnya, yang tentunya lebih tinggi. Pembelajaran keterampilan terhadap keterampilan membaca juga harus dapat diberikan oleh baik orang tua maupun guru kepada anak-anak sejak kecil dan menjadi fokus utama saat menginjak usia enam tahun ataupun masuk ke dalam sekolah dasar.

Setelah mengetahui bagaimana sifat kepemimpinan dan juga pendidikan sangat penting bagi seseorang, kemudian kita dapat melihat implementasi hal ini ke dalam kehidupan sehari-hari. Melihat contoh yang paling dekat dengan masyarakat seperti sifat kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah dari sekolah dasar dan bagaimana tugas yang dipegang ataupun tanggung jawab yang dibawa oleh kepala sekolah terhadap siswa-siswi sekolah dasar. Melihat sekolah sebagai institusi pendidikan yang penting bagi seluruh rakyat Indonesia dan melihat bahwasanya sekolah dasar menjadi titik awal dari seorang individu dapat berkembang ke depannya, melewati masa sekolah menengah dan pada perguruan tinggi nantinya, maka dari itu masa-masa di sekolah dasar tanggung jawab yang diterima juga sangat penting dan dapat menjadi tolak ukur seorang individu dalam bersikap ke depannya. Oleh karena itu apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tanggung jawab yang dipegang oleh kepala sekolah dalam memimpin siswa-siswi di sekolah dasar.

Tanggung jawab utama kepala sekolah itu untuk dapat merumuskan, menetapkan, dan juga dapat mengembangkan visi dan misi sekolah. Yang mana masing-masing sekolah memiliki visi dan misi yang berbeda-beda, namun dapat kita lihat bahwa visi dan misi yang ada di setiap sekolah cenderung sama isinya yaitu adalah untuk memajukan bangsa dengan mendidik anak didiknya sebaik-baik mungkin. Maka dari itu tujuan kepala sekolah sendiri adalah juga untuk dapat mengembangkan visi misi yang ada di sekolah mereka masing-masing, hal ini juga bergantung kepada perencanaan program pelaksanaan rencana kerja, pengawasan, dan evaluasi. Kemudian juga berfokus pada kepemimpinan sekolah di mana dari sini dapat dilihat bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama ataupun peran utama dalam meningkatkan kualitas sekolah yang mereka pimpin, jika tugas utama guru adalah mengajar, membimbing, dan menilai para siswanya, maka kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang lebih dari itu dan untuk dapat menjadi seorang pemimpin dan pengawas dari seluruh staf di sekolahnya termasuk para siswa-siswi.

II. Kerangka Teori

Teori Kepemimpinan

Secara KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pemimpin diartikan sebagai penuntun ataupun penunjuk jalan, maka dari arti tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa secara fisik pemimpin pastinya berada di depan. Namun jika kita memahami maksudnya, pemimpin dapat berada di mana pun sesuai tempatnya, dapat dilihat contoh seperti pemimpin seekor serigala yang berada di bagian paling belakang untuk memastikan semua anggotanya selamat di depan. Dari sini dapat dilihat bahwa tidak ada kategori khusus bagi seorang pemimpin untuk tampil di depan. Menurut Ki Hajar Dewantara sendiri, bahwa jika seorang pemimpin berada di depan maka dia akan memberikan contoh, jika dia berada di tengah maka dia akan memberikan motivasi, dan terakhir apabila dia berada di belakang maka dia memberikan pengaruh terhadap anggotanya. Lalu melihat kata kepemimpinan yang berarti memimpin atau pun yang biasa diartikan sebagai sifat dari seorang pemimpin. (Kusmanto & Widodo, 2016)

(Hidayah, 2022) mengartikan kepemimpinan sebagai suatu hubungan yang di mana satu orang pemimpin akan mempengaruhi pihak lain ataupun anggota lain yang bekerja sama secara sukarela, untuk kemudian mencapai satu tujuan yang sama yaitu mengerjakan tugas-tugas dalam mencapai hal ataupun tujuan yang dimaksud. Lalu beralih dalam fokusnya, kepemimpinan juga dapat difokuskan kepada apa yang dilakukan oleh seorang pemimpin dan bagaimana ataupun di mana saat para pemimpin menggunakan pengaruh dalam menjelaskan tujuan dari suatu organisasi yang dipimpin di bawahnya, yang mana kemudian pemimpin yang memiliki sifat kepemimpinan yang tegas akan memberikan motivasi kepada anggotanya untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Tidak hanya sampai di situ yang

kemudian dapat menciptakan suatu budaya produktif di dalam organisasi. Menurut teori secara atribut, kepemimpinan juga dapat diartikan menjadi sebuah kumpulan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam memimpin suatu organisasi, yang mana kemudian mereka memiliki kemampuan dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Banyak para ahli ataupun pakar manajemen yang memberikan pengertian juga teori terkait kepemimpinan, dan mendapatkan kesimpulan bahwa seorang pemimpin harus bertanggung jawab terhadap terlaksananya tujuan dalam suatu organisasi yang dipimpin olehnya.

Teori Kepemimpinan Secara Islam

Melihat secara Islam pula, tujuan manusia berada di bumi juga sudah dapat diartikan sebagai sifat kepemimpinan yang ada dalam setiap individunya, yaitu sebagai khalifah yang memberikan kedamaian di bumi ini (Sendari, 2021). Karena Islam tidak hanya mengatur cara manusia menyembah Tuhan tapi Islam juga dapat mengatur segala sudut kehidupan, maka dari itu pemimpin atau pun sifat kepemimpinan juga sudah diatur dalam syariat Islam. Dalam Islam sendiri pemimpin dapat dilihat dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi, bisa dari pemimpin sebuah negara yaitu presiden ataupun pemimpin tingkat paling rendah yaitu bagi diri kita sendiri, karena bentuk sifat kepemimpinan membutuhkan suatu keahlian dari setiap individu dan sifat kepemimpinan ini tidak dapat dijalankan seadanya. Disebutkan bahwa kepemimpinan sendiri merupakan tanggung jawab yang besar di hadapan Allah yang berperan dalam hidup kita semua. Sama seperti pengertian umumnya, dalam Islam pun melihat pemimpin sebagai upaya untuk dapat mengajak orang lain agar mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, karena kepemimpinan merupakan upaya dalam meningkatkan ataupun mengeluarkan semua potensi diri untuk mencapai tujuan dan kenyataan yang ada dalam hidup. Dalam pandangan Islam sendiri kepemimpinan merupakan sifat amanah dan tanggung jawab kepada diri sendiri dan Tuhan, karena sebagai seorang pemimpin tidak hanya akan dipertanggungjawabkan di dunia tapi juga di hadapan Allah nantinya. (Hidayah, 2022)

Teori Kualitas Pendidikan

Secara bahasa di dalam KBBI, kualitas ataupun mutu yang berarti ukuran baik dan buruknya sesuatu. Hal ini dapat dikategorikan taraf ataupun derajat terhadap kepandaian dan kecerdasan, juga pada barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam kebutuhan yang diharapkan oleh banyak orang. Lalu melihat dalam konteks pendidikan, kualitas yang dimaksud akan mencakup kepada proses masuk dan keluarnya pendidikan apa yang diberikan dan diterima oleh pendidikan di negara kita. Menurut (Prasetyo, 2020) sendiri, antara proses dan hasil pendidikan pastinya saling terkait kualitasnya, untuk mendapatkan proses yang baik harus juga dirumuskan terlebih dahulu hasil yang diinginkan secara baik, agar berjalan dengan sesuai. Kemudian hal ini akan diproses biasanya oleh sekolah, dalam rangka mencapai apa yang diinginkan. Menurut (Sudrajad, 2016) bahwa pendidikan yang berkualitas merupakan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkompetensi secara akademik maupun kejuruan, yang kemudian akan dilandasi dengan secara personal maupun sosial, serta pastinya juga bergantung kepada akhlak ataupun adab yang ditampilkan oleh seorang individu tersebut. Kemudian dari sini dapat kita simpulkan bahwa kualitas pendidikan jelas merupakan suatu pilar untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia yang ada di suatu negara, hal ini sangat penting karena akan berdampak kepada masa depan dan masa depan pastinya terletak pada keberadaan kualitas pendidikan yang benar di masa sekarang.

Melihat sekolah dasar sebagai tempat utama anak-anak ataupun calon generasi di masa depan berkembang dan menentukan kualitas pendidikan mereka, maka dapat disimpulkan bahwa sekolah dasar menjadi tempat yang sangat penting dalam peningkatan ini dan penting bagi sekolah untuk dapat melakukan pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap segala hubungan yang berlaku dengan sekolah dasar. Dalam bentuk tujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada, lalu ada beberapa komponen penting yang harus diperlakukan dan diperhatikan dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang semakin meningkat di dalam suatu sekolah dasar:

- Komponen Siswa
- Komponen Guru

- Komponen Kurikulum
- Komponen Sarana dan Prasarana
- Komponen Pengelolaan Sekolah
- Komponen Proses KBM
- Komponen Pengelolaan Dana
- Komponen Pengawasan
- Komponen Hubungan Sekolah dengan Lingkungan

Dari semua komponen yang ada, tentu kepala sekolah menjadi pihak yang memiliki wewenang paling tinggi dalam berjalannya aktivitas ini dan untuk mengelola operasional sekolah. Sebagai peningkatan kualitas pendidikan, tidak hanya kepala sekolah dan pastinya akan dibantu oleh berbagai staf yang ada di sekolah seperti guru, humas, penjaga sekolah, dan lain-lain. Yang kemudian di mana kualitas pendidikan memiliki output ataupun pengeluaran yang diharapkan dengan bentuk siswa-siswi yang juga berkualitas dan dengan input yang dilakukan oleh semua staf dari sekolah. (Irianto & Febrianti, 2017)

III. Metode Penelitian

Metode penelitian pasti dibutuhkan di dalam suatu tulisan akademik, karena metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam upaya untuk mendapatkan data. Yang mana kemudian data tersebut bertujuan untuk dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan setelah ditemukannya pengetahuan, teori, untuk kemudian dapat memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah dalam kehidupan manusia. Dengan begitu metode penelitian penting untuk dijabarkan agar pembaca tahu ke mana arah tulisan ini akan dituju. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif di dalam tulisan ini, metode penelitian kualitatif sendiri yang berarti metode yang berfokus pada pengamatan secara mendalam. Di mana kemudian dapat menghasilkan kajian dari suatu fenomena yang dibahas di dalam tulisan ini secara lebih komprehensif. Metode penelitian kualitatif juga merupakan suatu cara dalam melakukan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis, di proses dan makna di dalam penelitian ini akan lebih ditampilkan dibandingkan dari metode penelitian kuantitatif. Hal ini adalah karena metode penelitian jenis ini juga cocok untuk permasalahan ataupun isu dunia dan sosial yang masih samar-samar kebenarannya, dan untuk dapat memahami suatu situasi sosial yang kompleks dengan menemukan teori dan digabungkan dengan masalah kehidupan sehari-hari. (Thabroni, 2022)

Karena jenis metode penelitian kualitatif ini memiliki banyak cabangnya, penulis memilih metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang didapat oleh penulis untuk dapat kemudian dijabarkan secara deskriptif kepada pembaca, karena jenis penelitian deskriptif kualitatif ini biasanya digunakan untuk menganalisis kejadian ataupun fenomena dan juga berbagai keadaan sosial yang ada. Tentu penggunaannya akan sangat cocok dengan kejadian sosial yang ada di dalam tulisan ini, karena jenis penelitian ini akan menggambarkan kenyataan yang ada secara jelas. Kemudian akan secara umum membandingkan kualitas yang ada di antara satu permasalahan dengan permasalahan lainnya, dengan ini penulis akan mendeskripsikan keadaan yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam.

IV. Hasil dan Pembahasan

Pentingnya Seorang Kepala Sekolah Dalam Menjalankan Tugasnya Dengan Benar

Menjadi insan yang taat kepada agama, salah satunya adalah dengan dapat mengimplementasikan sifat-sifat dan budi pekerti baik sesuai dengan saran dalam agama Islam. Perintah Allah kepada manusia untuk menjadi khalifah di bumi dapat diimplementasikan melalui seorang kepala sekolah yang menjadi pemimpin utama. Dalam sekolah tentu memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat krusial terhadap berjalannya sekolah ke depan, dalam hal ini akan membahas sekolah dasar sebagai institusi utama dalam membina siswa-siswi. Pastinya keberhasilan dari kepala sekolah dalam melaksanakan setiap tugasnya ditentukan oleh sifat kepemimpinan itu sendiri, karena kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting dalam seorang individu kepala sekolah dan untuk mencapai tujuan dari institusi sekolah yang dimaksud, juga terhadap keberhasilan kepala sekolah dalam mengolah kantor, sarana, dan

prasarana. Di mana kemudian juga ikut membina guru, dan pastinya banyak hal yang akan kemudian meningkatkan kualitas institusi sekolah. Kepala sekolah haruslah mampu untuk membimbing secara tegas dan benar apa yang menjadi tujuan utama dari sekolah yang dipimpinnya, karena apabila kepala sekolah kemudian mampu membimbing dan menggerakkan anggota secara efektif dan tepat maka kegiatan yang ada di dalamnya pun akan berubah menjadi tepat dan efektif pula. Sebaliknya jika tidak, maka kegiatan yang ada di dalamnya tidak akan tercapai secara optimal untuk mencapai tujuan yang dinantikan.

Kepala sekolah yang baik tidak hanya mendorong dirinya untuk mencapai tujuan dari institusi sekolah, namun juga dapat mendorong semua warga dari sekolah yang dimaksud. Pada dasarnya, pengimplementasian seorang pemimpin yang sesuai dengan perintah Allah adalah dengan menjadi seorang pemimpin yang akan mengajak semua anggota yang ada di dalamnya. Kepala sekolah yang baik juga kemudian akan mendorong dirinya sendiri dan anggotanya untuk menerapkan berbagai strategi yang sekiranya tepat untuk mencapai tujuan utama dari sekolah dan bukan hanya berfokus dari tugas dan rutinitas dari seorang guru. Namun kepala sekolah yang baik juga akan mendorong untuk membebaskan setiap guru dan staf yang ada untuk dapat melakukan banyak kegiatan yang kemudian akan menunjang efektivitas dari sekolah, yang kemudian akan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di institusi tersebut. Karena pemimpin yang baik akan melihat masa depan dalam jangka panjang dan bukan hanya memilih kegiatan yang akan efektif dalam jangka pendek.

Pentingnya Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Oleh Kepala Sekolah

Tanggung jawab menjadi salah satu tugas untuk dapat taat pada agama Islam, karena walaupun sebagai guru yang mendapatkan banyak tugas tambahan, kepala sekolah sendiri merupakan orang yang memiliki tanggung jawab utama terhadap pengimplementasian terhadap prinsip pendidikan yang ada di sekolah, maka dari itu sebagai seorang pemimpin kepala sekolah juga disebut bukan hanya sebagai pendidik tapi juga sebagai pengelola, pengadministrasian, pengembang, pemimpin, pengusaha, yang dapat membangun suasana di dalam institusi sekolah. Di mana kemudian berbagai poin yang ada ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sebagai pendidik. Guru merupakan pekerjaan paling mulia dalam agama Islam karena dapat mengajarkan banyak hal kepada orang lain. Kepala sekolah yang berperan sebagai pendidik yang kemudian dapat merencanakan dan juga menilai hasil pembelajaran yang ada, bukan hanya membimbing tapi juga melatih dan meneliti setiap seluk-beluk dari sekolahnya dan berbagai staf yang ada di dalamnya. Karena kepala sekolah bisa disebut sebagai guru terhadap guru yang dipimpin olehnya.
- Sebagai pengelola. Benar bahwa kepala sekolah sebagai pengelola yang kemudian akan melakukan berbagai perencanaan dan pergerakan terhadap seluruh program sekolah yang akan dibentuk ke depannya.
- Sebagai administrator. Tentu kepala sekolah juga sebagai administrator yang kemudian dapat mengelola setiap tata usaha yang ada di sekolahnya, melalui berbagai kebijakan dan juga program. Untuk kemudian berbagai hal tersebut dapat menjunjung tujuan utama sekolah dibangun.
- Sebagai pengembang. Tugas kepala sekolah tidak hanya sampai di tahap mengawasi, tapi juga sebagai seorang pemimpin yang dapat membantu guru untuk mengembangkan berbagai kegiatan dan program. Kemudian juga pastinya berfokus pada pembelajaran utama dengan bantuan merencanakan dan melaksanakan dengan hasil ataupun tujuan utama meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah, untuk dapat melakukan profesionalisme yang ada di lingkungan sekolah secara lebih baik lagi.
- Sebagai pemimpin. Lagi-lagi seorang pemimpin yang dapat mengimplementasikan tugas khalifah di bumi secara lebih khusus. Contoh topik utama yang membahas bahwa kepala sekolah menjadi seorang pemimpin yang kemudian dapat menggerakkan semua warga sekolah untuk dapat melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab demi mencapai tujuan utama.
- Sebagai pengusaha. Tidak hanya sampai di situ, kepala sekolah juga akan menjadi seorang pengusaha yang memiliki sikap tidak kenal lelah yang kemudian akan menuju sifat kreatif,

kerja keras, dan memiliki etos kerja yang hebat. Dengan demikian seorang kepala sekolah juga harus memiliki keinginan ataupun naluri kewirausahaan dalam bidang pendidikan.

- Sebagai pembangun suasana. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya pembangun suasana yang berarti kemudian kepala sekolah diharuskan untuk dapat membangun ataupun menciptakan suasana yang kondusif bagi seluruh warga sekolah baik guru, staf, satpam, dan juga bagi para murid. Karena merekalah yang menjadi fokus utama dalam bidang pendidikan.

Baik secara dunia maupun agama, dapat dilihat bahwa tugas-tugas ini begitu mulai untuk hebat sebagai seorang pemimpin. Dengan demikian kita dapat melihat bagaimana pentingnya sifat kepemimpinan yang harus diterapkan ataupun implementasikan oleh seorang kepala sekolah kepada setiap anggota yang ada, karena dengan begitu untuk mencapai tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah dasar akan dapat tercapai dengan lebih mudah dari kontribusi berbagai anggota yang ada di dalamnya.

Kualitas Pendidikan Yang Meningkatkan Dengan Jiwa Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kualitas pendidikan yang akan meningkat dengan jiwa kepemimpinan kepala sekolah tentu memiliki kesempatan yang sangat besar, karena pada dasarnya kepemimpinan merupakan ikhtiar dari seorang manusia kepada Allah. Dari sini dapat dilihat bahwa kepemimpinan juga perlu untuk dilakukan dalam hal ini, kepala sekolah dengan baiknya dapat berbagi wawasan dan juga kemampuan untuk diterapkan di dalam sekolahnya. Dengan jiwa kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan akan mendorong kinerja yang tinggi sehingga staf dan isinya akan memperoleh kemajuan, dan juga kemudian dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Dengan ini juga termasuk pada peningkatan prestasi kerja yang terkait pada sumber daya manusia yang ada dalam sekolah dasar yang dipimpin, tidak hanya dapat berfokus pada siswa-siswi ataupun peserta didik tapi juga pada semua staf dan guru-guru yang ada di sekolah.

Sebelum membahas dari peserta didik sekolah dasar, dapat dilihat dulu ataupun difokuskan terlebih dahulu pada staf dan guru dengan berbagai cara seperti salah satunya untuk dapat mengusahakan berbagai kesempatan dengan fasilitas pengembangan dari bidang studi terhadap semua guru. Setelahnya juga dapat dengan menyalurkan berbagai bakat yang dimiliki oleh guru dalam bidang studi untuk dapat mengajar di sekolah lain, ataupun yang biasa disebut studi banding. Hal ini adalah untuk mendapatkan sifat positif dan juga berbagai implementasi yang benar di satu sekolah untuk diimplementasikan kepada sekolah lainnya. Kemudian kepala sekolah juga dekat dengan baik mengatur dana yang ada untuk memberikannya kepada pengembangan media pengajaran yang lebih terbaru dan dekat dengan masa sekarang.

Keterampilan Siswa-siswi SD Dalam Hal Membaca Yang Semakin Meningkatkan Dengan Campur Tangan Kepala Sekolah

Belajar dan ingin mengetahui banyak hal menjadi anjuran utama dalam Islam. Karena Allah sendiri menyuruh hamba-Nya untuk dapat terus mencari tahu banyak hal. Dalam pengertian di atas sudah dijelaskan bahwa proses belajar akan didasarkan pada kemampuan membaca, oleh karena itu penting bagi seorang peserta didik terutama yang masih berada di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan membacanya. Hal ini dikarenakan melalui membaca informasi atau ilmu apa pun akan dapat diterima dengan baik, dan bukan hanya dapat diterima tapi ilmu pengetahuan dapat bertambah dari banyaknya wawasan berpikir yang menjadi lebih luas dengan membaca karena itu juga akan menjadi kunci dari berbagai bidang pembelajaran. Di mana kemudian peserta didik diharapkan dapat membaca dengan baik dan menjunjung tinggi literasi karena akan dapat membantu peserta didik untuk dapat memahami pelajaran, mengevaluasi, dan juga menghasilkan karya yang berkualitas ke depannya.

Membaca menjadi pokok utama dalam mencari ilmu, rendahnya minat atau keterampilan membaca kemudian akan menurunkan sumber daya manusia bangsa Indonesia ke depannya. Generasi ke depan akan dipengaruhi oleh generasi sekarang yang masih muda, oleh karena itu penting untuk pemerintah dan yang paling dekat dengan peserta didik yaitu kepala sekolah, agar dapat merancang berbagai program minat baca untuk dilakukan secara optimal. Dapat kita lihat bahwa program-program yang ada di sekolah tentu banyak namun tidak dapat dilakukan dengan optimal, hal ini adalah karena kurangnya

sumber daya dari berbagai bidang. Maka dari itu penting bagi kepala sekolah untuk dapat memikirkan bagaimana meningkatkan keterampilan membaca dari para peserta didik sekolah dasar yang dipimpin olehnya

Dengan jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah, kemudian semua dapat memahami bahwa memang keterampilan membaca itu penting. Melihat bagaimana ilmu pertama yang diajarkan kepada Nabi Muhammad SAW sendiri merupakan iqro yaitu bacalah, karena dalam Islam sendiri pun sudah ditegaskan seperti itu maka selanjutnya tinggal kita yang menerapkan hal ini. Dengan mengandalkan banyak hal dan buah pikir utama dari sifat kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah, kemudian kepala sekolah dapat meningkatkan program yang optimal untuk menarik keterampilan membaca peserta didik melalui beberapa cara berikut:

- Layanan perpustakaan. Melalui layanan perpustakaan, kepala sekolah dapat mengajak peserta didik sekolah dasar yang dipimpinnya untuk sering-sering membaca dan mengunjungi perpustakaan. Layanan di perpustakaan juga bukan hanya untuk membaca tapi meminjam buku dan juga memberikan beberapa dekorasi yang cocok untuk anak-anak, karena satu hal yang pasti bahwa peserta didik sekolah dasar yang masih berumur sekitar 6 tahun sampai 12 tahun memiliki imajinasi yang kreatif dan tertarik padahal hal-hal yang cerah. Dengan itu kemudian kepala sekolah dapat melakukan kontribusi langsung dengan menanamkan idenya di dalam perpustakaan sekolah.
- Buku yang bervariasi. Buku yang bervariasi sangat dibutuhkan oleh peserta didik sekolah dasar, bukan hanya buku pelajaran dan kisah-kisah Nabi yang biasa ada di perpustakaan, tapi bisa ditingkatkan menjadi banyak pengenalan terhadap kehidupan secara menarik dan pantas untuk dibaca anak-anak SD. Buku-buku pengetahuan dan kisah Nabi juga disediakan dalam bentuk yang lebih berwarna dan tidak hanya penuh dengan tulisan.
- Peningkatan kinerja pegawai perpustakaan. Hal ini juga penting bagi kepala sekolah untuk mengawasi bagaimana kinerja pegawai perpustakaan yang tidak hanya merapikan buku tapi juga menemani anak-anak dalam hal membaca dan mengajari mereka, bagi yang ingin mengenal buku lebih dalam sehingga ini dapat meningkatkan keterampilan membaca dari para peserta didik sekolah dasar.
- Memperbaharui sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran di dalam suatu sekolah juga harus diperbaharui dengan maksud untuk para guru dapat memberikan tugas-tugas yang menarik yang berfokus pada membaca dan menulis. Di mana kemudian akan meningkatkan imajinasi peserta didik dan tidak hanya terfokus pada edukasi secara di dalam kelas.

Peningkatan Kualitas Pendidikan Dengan Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa-Siswi SD

Secara akademik, penguasaan literasi ataupun minat membaca menunjukkan pada peserta didik yang dapat menguasai materi secara lebih baik, sehingga daripada ini meningkatkan keterampilan membaca maka akan meningkatkan penyerapan terhadap ilmu pengetahuan yang kemudian juga akan berdampak pada peningkatan sumber daya manusia. Memikirkan hal ini secara jangka panjang, kepala sekolah tentu harus mendetailkan hal ini dengan benar untuk mencapai tujuan terbaik, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Dengan berbagai program yang disarankan di atas diharapkan kemudian peningkatan keterampilan membaca secara benar dan tepat, karena berbagai kemampuan akademis yang tinggi kemudian tidak akan dapat menjamin tingginya keterampilan membaca dan darurat literasi yang dimiliki oleh peserta didik, hal ini yang akan menjadi efek ke masa depan bagi bangsa. Dengan meningkatkan keterampilan membaca peserta didik yang kemudian akan membangkitkan semangat dan juga motivasi untuk dapat menuangkan keterampilan mereka untuk berkarya, dan menjadikan mereka sebagai manusia dengan sumber daya yang berkualitas.

V. Kesimpulan dan Saran

Melihat bagaimana pentingnya sikap seseorang dalam memimpin dan meninggikan sifat kepemimpinan yang dimiliki, akan dapat mengubah banyak hal dalam hidup. Islam sendiri sudah mengajarkan pada kita bahwasanya sifat kepemimpinan dibutuhkan oleh setiap individu untuk dapat mengatur dirinya sendiri, dan dalam hal ini kita dapat melihat kepala sekolah sebagai seseorang yang dapat mengatur

orang lain untuk mencapai tujuan yang baik secara kebersamaan. Tujuan yang dicapai adalah untuk dapat meningkatkan minat ataupun keterampilan membaca para siswa-siswi sekolah dasar, demi meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Jika semua kepala sekolah dapat menerapkan hal ini maka bangsa kita Indonesia pun akan dapat meningkatkan sumber daya manusianya lebih baik lagi di masa depan.

Jelas bahwa peran kepemimpinan ini sangat penting dan bagaimana peran ini akan dapat mempengaruhi banyak hal, terutama orang lain untuk mencapai tujuan terbaik dalam hidup. Dalam Islam sudah diajarkan untuk berikhtiar dalam mencapai sesuatu, maka sifat seorang pemimpin juga haruslah seperti itu. Kita dapat melihat bagaimana implementasi kepala sekolah yang seharusnya diterapkan dalam hidup, bahwa dengan memiliki sifat kepemimpinan yang tinggi juga menjunjung tinggi sifat ikhtiar yang tidak hanya berdiam diri tapi fokus kepada perubahan ke depannya.

Untuk penelitian ke depannya, penulisan dapat dilakukan terkait bagaimana implementasi ini terjadi di Indonesia. Penting untuk melihat apakah sifat kepemimpinan secara khusus sudah diterapkan oleh setiap kepala sekolah ataupun belum, karena kita dapat mengetahui dengan mengobservasi sekitar bahwa tidak semua kepala sekolah memiliki sifat kepemimpinan yang benar, maka untuk membuktikan hal itu penting untuk melakukan penelitian agar ke depannya implementasi di dalam penulisan ini akan lebih tinggi harapan pencapaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, N. (2022, December 3). Theories and Concepts of Leadership in Islamic Educational Institution. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/367366689_Islamic_Leadership_Concepts_and_Theories
- Irianto, P. O., & Febrianti, L.Y. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda dalam Menghadapi Mea. The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula, 640-647.
- Kusmanto, B., & Widodo, S. A. (2016, January 3). Pola Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara . <https://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/download/1801/1253>
- Permatasari, Ane. (2015). Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, 146-156.
- Prasetyo, A. R. (2020, May 3). Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/341449365_Prinsip-prinsip_dalam_Pengembangan_Kurikulum
- Sendari, A. A. (2021, April 29). 4 tujuan penciptaan Manusia Menurut Islam, Ketahui Keistimewaannya. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/hot/read/4545569/4-tujuan-penciptaan-manusia-menurut-islam-ketahui-keistimewaannya>
- Sudrajad , H. (2016, September 3). Pengertian Mutu Pendidikan. E-Jurnal. <https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-mutu-pendidikan.html>
- Thabroni, G. (2022, April 27). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh). Serupa.id. <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>